

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang: (1) Latar Belakang, (2) Rumusan Masalah, (3) Batasan Masalah, (4) Tujuan dan (5) Manfaat

1.1 Latar Belakang

Penggunaan multimedia ternyata mempengaruhi kinerja dalam pencarian sasaran. Teknologi multimedia berguna dalam menghadirkan gaya penyampaian informasi baru yang lebih nyaman dan mudah dipahami. Teknologi informasi juga penting di pedesaan, termasuk di Desa Bengkala, Kecamatan Kubucepatn, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Desa Bengkala merupakan desa yang sangat unik. Desa ini memiliki cukup banyak penduduknya yang bersifat kolok. Desa Bengkala merupakan desa yang istimewa karena merupakan rumah bagi komunitas tunarungu dan bisu yang cukup besar. Sekitar 2% dari total penduduk desa Bengkala terlahir tuli dan bisu atau kolok di Bali. Desa Bengkala punya Sekolah khusus yang mengajarkan bahasa isyarat digunakan di Desa Bengkala. Bahasa yang digunakan adalah Kolok dan terbuka bagi siapa saja yang ingin mempelajarinya, tanpa memandang batasan usia. Desa Bengkala juga menyelenggarakan tari Janger Kolok, yaitu tarian yang seluruh penarinya adalah Kolok. Warga Kolok Desa Bengkala mempunyai hak. Mereka tidak dikucilkan, malah statusnya tetap sama dengan warga lain yang berbadan normal. Penyandang disabilitas mempunyai kebebasan untuk tidak ikut gotong royong dan diminta memberikan sumbangan untuk mendukung upacara keagamaan. Namun mereka tak mau membatasi diri, mereka tetap berusaha memposisikan diri sebagai warga negara lain.

1.2 Rumusan Masalah

Dari konteks yang ditampilkan, terdapat beberapa permasalahan selama pengembangan. Media Informasi Kelompok Ekonomi Masyarakat Bengkala sebagai Desa Binaan Pertamina Permasalahan yang dimaksud tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana rancangan Media Informasi Kelompok Ekonomi Masyarakat (KEM) Sebagai Sebuah Unit Usaha Penopang Kehidupan Masyarakat Kolok Di Desa Bengkala?
- b. Bagaimana implementasi Media Informasi Kelompok Ekonomi Masyarakat (KEM) Sebagai Sebuah Unit Usaha Penopang Kehidupan Masyarakat Kolok Di Desa Bengkala?

1.3 Batasan Masalah

Bertujuan agar perancangan dan pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan efektif, maka permasalahan – permasalahan yang ada akan dibatasi seperti berikut.

1. Dalam pembuatan video Desa Bengkala sebagai penerima KEM Pertamina diperlukan batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang tidak searah diantaranya.
2. Bentuk media berbasis video dengan durasi maksimal 8 Menit
3. Menampilkan informasi aktivitas masyarakat di luar KEM Desa Bengkala
4. Pengguna media ini adalah masyarakat yang ingin mengetahui Desa Bengkala dari sudut pandang yang baru.
5. Rancangan dibuat dengan berbagai perangkat keras dan juga beberapa perangkat lunak.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Video Bengkala Desa Binaan Pertamina yang ingin dicapai sebagai berikut.

1. Membuat rancangan Video Informasi Kelompok Ekonomi Masyarakat (KEM) Sebagai Sebuah Unit Usaha Penopang Kehidupan Masyarakat Kolok Di Desa Bengkala
2. Membuat Video Informasi Kelompok Ekonomi Masyarakat (KEM) Sebagai Sebuah Unit Usaha Penopang Kehidupan Masyarakat Kolok di Desa Bengkala.

1.5 Manfaat

- a. Manfaat yang diperoleh dari pembuatan film dokumenter Bengkulu sebagai Desa Binaan Pertamina adalah sebagai berikut:
 1. Manfaat bagi mahasiswa
 2. Menerapkan pengetahuan atau teori yang didapat di perkuliahan dengan kondisi nyata.
 3. Mempersiapkan diri pada dunia kerja dan lingkungan masyarakat.
- b. Manfaat bagi masyarakat umum
 1. Sebagai gambaran/informasi mengenai tentang Desa Bengkulu
 2. Memberi Kemudahan bagi orang awam untuk mengenal lebih jauh tentang Desa Bengkulu
 3. Menjelaskan bahwa desa ini adalah desa yang unik dan bukan aib bagi masyarakat disabilitas tersebut.

